

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Motivasi dalam belajar sangat diperlukan. Keberhasilan tujuan pembelajaran bergantung seberapa besar peserta didik memiliki motivasi belajar masing-masing yang bersumber dari luar diri siswa. Adanya motivasi belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya memperoleh hasil belajar. Oleh karena itu motivasi belajar hendaknya diterapkan pada diri siswa agar siswa dapat menerima untuk mengikuti materi pelajaran yang diajarkan oleh guru .

Menurut Sardiman (2016:75) motivasi belajar sebagai keluruhan daya penggerak didalam diri ssiwa yang menimbulkan kegiatan belajar,yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar,sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Selanjutnya Mc Coach & Siegle mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu kaktor yang dapat membedakan siswa maksimalkan potensi belajarnya dengan siswa yang kurang berperetasi secara akademik (Ricardo dan Meliani,2017:192).

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran boga dasar. Dalam proses pembelajaran

tersebut hasil belajar boga dasar dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya. Siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajarnya apabila siswa berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajarannya atau mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 75. berdasarkan data kelas yang diambil ada 13 siswa mendapatkan nilai diatas KKM dan 16 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Pariwisata Imelda pada bulan Mei 2022 terhadap guru bidang studi mata pelajaran Boga Dasar T.A 2021/2022, guru bidang studi menyatakan data kelas yang diambil ada 13 siswa mendapatkan nilai diatas KKM dan 16 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM. siswa yang masih memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam mata pelajaran boga dasar pada materi pengetahuan bumbu. Guru bidang studi juga menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan beberapa siswa yang memiliki nilai dibawah KKM, yaitu kurangnya percaya diri siswa dalam mengerjakan soal pengetahuan, seperti mencontek saat ujian berlangsung. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru saat proses belajar mengajar berlangsung, hal tersebut menyebabkan siswa kurang memahami materi pengetahuan bumbu yang telah dijelaskan oleh guru.

Hasil belajar dipengaruhi berbagai faktor, salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor motivasi. Oleh karena itulah motivasi

belajar merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar. Bila tingkat motivasi belajar siswa baik, maka hasil belajar siswa akan meningkat sesuai dengan tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran, dan sebaliknya hasil belajar siswa akan menurun apabila motivasi belajar siswa rendah. Dengan adanya motivasi belajar yang kuat akan membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya siswa mendapatkan hasil belajar yang diharapkan yaitu hasil belajar siswa yang meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk melihat apakah motivasi belajar memiliki kaitan yang erat dalam meningkatkan hasil belajar boga dasar pada materi pengetahuan bumbu. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Boga Dasar Siswa SMK Pariwisata Imelda”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Rendahnya hasil belajar boga dasar siswa.
2. Rendahnya motivasi belajar.
3. Rendahnya Keaktifan Belajar Siswa.
4. Rendahnya Dukungan Orang Tua Terhadap Anaknya.
5. Rendahnya Minat Belajar Siswa.
6. Kurangnya Fasilitas Belajar Siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa dibatasi pada adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik belajar dengan baik.
2. Hasil belajar boga dasar dibatasi pada materi pengetahuan bumbu dan diukur dengan Tes.
3. Pengetahuan bumbu dibatasi pada materi pokok Jenis-jenis bumbu, bahan-bahan dari bumbu, cara pembuatan bumbu, dan jenis olahan dari bumbu.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa ?
2. Bagaimana hasil belajar boga dasar siswa pada materi pengetahuan bumbu
3. Bagaimana hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar boga dasar siswa pada materi pengetahuan bumbu ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Motivasi belajar siswa.
2. Hasil belajar siswa pada materi pengetahuan bumbu.

3. Hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar boga dasar siswa pada materi pengetahuan bumbu.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi pendidik
 - a. Menjadi sumber informasi atau referensi untuk mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan terkait hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar
 - b. Sebagai masukan untuk dapat menerapkan motivasi belajar pada siswa.
2. Bagi sekolah
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai referensi bagi civitas akademi tentang hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Boga Dasar.
 - b. Sebagai masukan dan informasi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar di sekolah.
3. Bagi penelitian
 - a. Menambahkan pengetahuan dan pengalaman penelitian dalam menyusun karya ilmiah
 - b. Sebagai syarat dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan program studi pendidikan kesejahteraan keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.